

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai data riset lapangan (*field research*). *Field research* merupakan sebuah penelitian yang dijalankan dilokasi berlangsungnya gejala yang di teliti secara langsung.⁴⁵ Hal ini menjadi dasar penelitian karena akan lebih optimal jika peneliti bisa terlibat secara langsung dengan keadaan dilapangan. Penelitian ini menggunakan hasil yang ditekankan pada keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologi. Kualitatif fenomenologi adalah studi yang mencari esensi makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu.⁴⁶ Fokus perhatian dalam pendekatan fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang pertama yang mengalaminya secara langsung.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih karena dalam penelitian yang berhubungan dengan layanan bimbingan rohani belum banyak digunakan. Fenomenologi berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu, artinya orang mengalami sesuatu bukan karena pengalaman orang lain tetapi karena fenomena yang terjadi di kehidupannya. Peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang objek penelitian melalui fenomena yang dialami para informan terkait.

Fenomena yang digambarkan berdasarkan keadaan nyata dan sebenarnya sehingga akan mampu memberikan kesan naturalistik sesuai definisi fenomenologi. Selain itu, dengan menerapkan metode kualitatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, lebih luas informasinya dan akan lebih bermakna. Seluruh bidang atau aspek dalam kehidupan manusia disebut sebagai objek penelitian kualitatif. Manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia juga dikatakan sebagai objek penelitian.

Objek ini dijelaskan sebagaimana adanya atau dalam keadaan sebenarnya, Menekankan pada lingkungan yang alami dan sesuai keadaan sebenarnya merupakan ciri utama penelitian kualitatif.

⁴⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan* (Prenadamedia Group, 2015), 334.

⁴⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Edisi 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

Alamiah dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan analisis mendalam di tempat penelitian tersebut dibuat. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini untuk menggambarkan makna dari pengalaman dan perasaan pasien secara lebih mendalam dengan adanya layanan bimbingan rohani pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini dijalankan bertempat pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Hal ini mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan metode layanan bimbingan rohani yang digunakan kepada pasien rawat inap menggunakan tatap muka yang tentunya pasien akan merasakan layanan yang lebih dikhususkan dan layanan bimbingan rohani yang disampaikan bisa lebih maksimal diberikan kepada pasien.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subyek riset adalah sumber pokok yang mempunyai data pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, yang dinyatakan sebagai subjek penelitian adalah Petugas Bimbingan Rohani dan Pasien Rawat Inap.

Subyek penelitian ini menggunakan (*purposive sampling*) dimana peneliti menentukan persyaratan untuk subyek penelitian yang dapat dipilih sebagai sampel.⁴⁷ Subyek yang dipilih yang memiliki syarat sebagai berikut:

1. Pasien yang dirawat inap.
2. Pasien yang berumur 20 – 60 tahun.
3. Petugas Bimbingan Rohani.

D. Sumber Data

Pada hakekatnya penelitian adalah mencari data, data yang digali harus berdasarkan sumbernya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁸ Menurut sumbernya, data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data utama merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek. Data ini diperoleh melalui hasil

⁴⁷ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 20.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

wawancara dan observasi dari orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui studi literatur, dokumentasi, artikel maupun sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang penelitian. Data sekunder juga dapat membantu peneliti untuk melengkapi sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan sumber serta berbagai cara. Hal ini peneliti dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai implemmentasi layanan bimbingan rohani dalam meningkatkan motivasi spiritual terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Penggunaan teknik observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan yang terjadi secara langsung, tempat yang diteliti, orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan fenomena yang diobservasi.

Tahapan perjalanan pengamatan ini, peneliti memaknai dengan cara pengamatan nonpartisipan dikarenakan peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung pada tahanan pelaksanaan layanan bimbingan rohani.

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.

Dalam penelitian fenomenologi untuk mengajukan pertanyaan yang tepat dan mengajak partisipan untuk mendiskusikan makna dari pengalaman mereka memerlukan

kesabaran dan keterampilan tersendiri agar yang diwawancarai tetap merasa nyaman pada saat wawancara berlangsung.⁴⁹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Kedua teknik tersebut digunakan karena tindakan yang diambil dalam wawancara terstruktur didasarkan pada rencana yang sudah dipersiapkan dan dibuat oleh peneliti dengan panduan wawancara yang juga menggunakan alat perekam suara, gambar, dan komponen pendukung lainnya yang mungkin ada membantu pelaksanaan penelitian wawancara sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai responden. Dengan adanya teknik ini dapat membantu peneliti dalam menggali informasi yang lebih mengenai judul penelitian agar dapat menunjang penelitian dalam pedoman wawancara yang dibuat.

Maksud *interview* ini dijalankan guna mendapatkan data atau keterangan secara detail terkait implementasi bimbingan rohani untuk meningkatkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Tujuan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani dalam meningkatkan motivasi spiritual terhadap kesembuhan pasien di Rumah Islam Sunan Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan catatan, transkrip dan foto. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan data meliputi keadaan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, kegiatan yang meliputi pemberian bimbingan kepada pasien, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu terkait dengan

⁴⁹ Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, 240.

Implementasi Layanan Bimbingan Rohani dalam Meningkatkan Motivasi Spiritual terhadap kesembuhan pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Adapun bentuk dari data dokumentasi yang bersumber hasil observasi adalah foto, sedangkan bentuk dokumentasi dari sumber wawancara adalah hasil wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif meliputi uji kredibilitas dan uji validitas. Keabsahan data bisa diperoleh dengan cara menggunakan pengumpulan data yang tepat, dengan cara yang paling sering digunakan dalam keabsahan data melalui proses triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Triangulasi ada berbagai macam untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Teknik keabsahan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber perolehan data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki fenomena yang berbeda sehingga menemukan data dari sudut pandang subjek yang berbeda. Pada teknik ini lebih ditekankan untuk menganalisis apakah data yang diperoleh sudah valid, akurat dan terpercaya. Perlu adanya bukti melalui dokumentasi atau laporan hasil wawancara agar data penelitian yang diperoleh terjamin keabsahannya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 189.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga data yang diperoleh relevan. Dalam penelitian ini menggunakan pembuktian kebenaran data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁵¹

G. Sampling Informan

Pada penelitian kualitatif ini pengambilan data informan menggunakan teknik *non probability sampling*, teknik ini tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁵² Pengambilan dalam sampel ini menggunakan *purposive sampling* yakni dalam pengambilan data informan dilakukan dengan tujuan tertentu, karena dianggap dalam sampel yang diambil telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵³

Pemilihan subyek tersebut mempertimbangkan mengenai sampel yang diambil dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai kasus yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini tentunya akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek secara mendalam dan akurat. Sampel dalam penelitian ini adalah pembimbing rohani dan pasien yang dirawat inap dan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang menurut peneliti akan mampu menjawab permasalahan yang diteliti.

⁵¹ Sugiyono, 193.

⁵² *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 17.

⁵³ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 21.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan data model fenomenologi Creswell. Dalam analisis data ini Creswell memberikan enam langkah untuk peneliti melakukan analisis dalam penelitian fenomenologi diantaranya adalah⁵⁴:

1. Peneliti dan subjek penelitian menggambarkan pengalamannya tentang objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini bertujuan dapat mempertimbangkan dan mengidentifikasi masing-masing dari peneliti ataupun yang diteliti tidak melibatkan prasangka. Hal ini agar tidak diharapkannya agar dalam menganalisis dapat mempengaruhi dari pendapat ataupun kecenderungan personal untuk memihak.
2. Peneliti membuat daftar data secara horizontal. Hal ini merujuk pada proses kegiatan dimana para peneliti membuat daftar pada setiap kutipan yang relevan dengan topik yang diteliti dan memberikan nilai yang sama berkaitan dengan ekspresi kelompok. Cara kerjanya yakni dengan dimulai dari deskripsi tekstual apa yang dikatakan oleh informan. Hal tersebut apakah relevan dengan tema yang sedang diteliti.
3. Peneliti mengelompokkan topik yang berkaitan ke dalam unit makna.
4. Peneliti mencatat deskripsi tekstual dan memasukkan kutipan verbatimnya.
5. Peneliti selanjutnya menulis deskripsi secara struktural.
6. Peneliti melakukan kegiatan identifikasi esensi dari fenomena. Apabila belum menemukan identifikasi esensi fenomena maka bisa diulang-ulang dan dicermati data yang didapatkan saat penelitian.

⁵⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 72-73.